# Modul Praktikum Kecerdasan Buatan



### Rolly Maulana Awangga 0410118609

Applied Bachelor of Informatics Engineering Program Studi D4 Teknik Informatika

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering  $Politeknik\ Pos\ Indonesia$  Bandung 2019

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

## Acknowledgements

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Tingkat Akhir ini dapat diselesaikan.

### Abstract

Buku Pedoman ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan, bagi mahasiswa Tingkat Akhir dan dosen Pembimbing. Pada intinya buku ini menjelaskan secara lengkap tentang Standar pengerjaan Intership dan Tugas Akhir di Program Studi D4 Teknik Informatika, dan juga mengatur mekanisme, teknik penulisan, serta penilaiannya. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Bimbingan Mahasiswa Tingkat Akhir berjalan lancar dan sesuai dengan standar.

# Contents

1	Me	ngenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn	1
	1.1	Teori	1
	1.2	Instalasi	2
	1.3	Penanganan Error	2
	1.4	Cokro Edi Prawiro/1164069	2
		1.4.1 Praktek teori penunjang	2
		1.4.2 Instalisasi	5
<b>2</b>	Rel	ated Works	10
	2.1	Same Topics	10
		2.1.1 Topic 1	10
		2.1.2 Topic 2	10
	2.2	Same Method	10
		2.2.1 Method 1	10
		2.2.2 Method 2	10
3	Met	thods	11
	3.1	The data	11
	3.2	Method 1	11
	3.3	Method 2	11
4	Exp	periment and Result	12
	4.1	Experiment	12
	4.2	Result	12
5	Cor	nclusion	13
	5.1	Conclusion of Problems	13
	5.2	Conclusion of Method	13
	5.3	Conclusion of Experiment	13

	5.4 Conclusion of Result	13
6	Discussion	14
7	Discussion	15
8	Discussion	16
9	Discussion	17
10	Discussion	18
11	Discussion	19
<b>12</b>	Discussion	20
13	Discussion	21
14	Discussion	22
$\mathbf{A}$	Form Penilaian Jurnal	23
В	FAQ	26
Bi	bliography	28

# List of Figures

1.1	Tampilan website Scikit 1
1.2	Tampilan website Scikit 2
1.3	Tampilan Versi Python dan Anaconda
1.4	Instalisasi Library Sikic
1.5	
1.6	
1.7	I
Λ 1	Farmer wile: harrier 1
A.1	Form nilai bagian 1
A.2	form nilai bagian 2

## Mengenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn

Buku umum yang digunakan adalah [4] dan untuk sebelum UTS menggunakan buku Python Artificial Intelligence Projects for Beginners[1]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

- 1. Mengerti definisi kecerdasan buatan, sejarah kecerdasan buatan, perkembangan dan penggunaan di perusahaan
- 2. Memahami cara instalasi dan pemakaian sci-kit learn
- 3. Memahami cara penggunaan variabel explorer di spyder

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset.

#### 1.1 Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

- 1. Buat Resume Definisi, Sejarah dan perkembangan Kecerdasan Buatan, dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti. Buatan sendiri bebas plagiat[hari ke 1](10)
- 2. Buat Resume mengenai definisi supervised learning, klasifikasi, regresi dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set.[hari ke 1](10)

### 1.2 Instalasi

Membuka https://scikit-learn.org/stable/tutorial/basic/tutorial.html. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat. Dan wajib skrinsut dari komputer sendiri.

- 1. Instalasi library scikit dari anaconda, mencoba kompilasi dan uji coba ambil contoh kode dan lihat variabel explorer[hari ke 1](10)
- 2. Mencoba Loading an example dataset, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 1](10)
- 3. Mencoba Learning and predicting, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
- 4. mencoba Model persistence, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
- 5. Mencoba Conventions, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)

### 1.3 Penanganan Error

Dari percobaan yang dilakukan di atas, apabila mendapatkan error maka:

- 1. skrinsut error[hari ke 2](10)
- 2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya [hari ke 2](10)
- 3. Solusi pemecahan masalah error tersebut[hari ke 2](10)

### 1.4 Cokro Edi Prawiro/1164069

#### 1.4.1 Praktek teori penunjang

1. Kecerdasan Buatan Artificial Intelligence adalah suatu cabang dalam bidang sains komputer yang mengkaji bagaimana untuk melengkapi sebuah komputer dengan kemampuan atau kepintaran saperti manusia. Komputer tersebut di harapkan dapat belajar sendiri dengan cara mengumpulkan data-data yang diterimanya, yang berguna sebagai parameter untuk memecahkan masalah. Jadi

kecerdasan buatan merupakan kecerdasan yang di program dalam koputer untuk memecahkan masalah secara tepat dan cepat atau untuk memberikan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan pada solusi dari suatu masalah.

Adapun kecerdasan buatan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- Kecerdasan Buatan merupakan Kawasan penelitian, aplikasi dan intruksi yang terkait dengan pemerograman komputer untuk melakukan sesuatu hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas (H. A. Simon[1997]).
- Kecerdasan buatan adalah bidang studi yang berhubungan dengan penangkapan, pemodelanm, dan penyimpanan kecerdasan manusia dalam sebuah sistem teknologi sehingga sistem tersebut dapat menfasilitasi proses pengambilan keputusan yang biasanya dilakukan oleh manusia (Haag dan keen[1996]).

Sejarah dan Perkembangan Kecerdasan Buatan.

ketika Rene Descartes mengemukakan gagasan yang menjadi cikal bakal kecerdasan buatan pada abad 17 mengemukakan bahwa hewan bukan apa-apa melainkan hanya mesin yang rumit yang dilanjutkan oleh Belaise Pascal yang telah menciptakan mesin penghitung digital mekanis pertama pada tahun 1642. Lalu pada abad 19 Charles Babbage dan Ada lovelace bekerja sama membuat mesin penghitung mekanis yang dapat di program.

Perkembangan kecerdasan buatan inipun terus berlanjut, Bertrand Russell dan Alferd North Whithead menerbitkan mathematica, yang merombak logika formal. Setelah itu dilanjutkan dengan penemuan oleh Warren McCulloch dan Walter Pitts menerbitkan "Kalkulus Logis Gagasan yang tetap ada dalam Aktivitas" pada 1943 yang meletakan pondasi awal berupa jaringan syaraf Kemudian pada tahun 1950-an adalah periode awal usaha aktif kecerdasan buatan. Progam Kecerdasan buatan pertama yang bekerja di ciptakan pada tahun 1951 untuk menjalankan mesin Ferranti Mark I di University of Manchester (UK) yaitu sebuah program permainan naskah yang ditulis oleh Christoper Strachey dan program permainan catur yang ditulis oleh Dietric Prinz. Kemudian pada konferensi pertama tahun 1956 John McCarthy mengemukakan istilah "kecerdasan buatan" kemudian dia juga menemukan bahasa pemerograman lips. Joseph Weizenbaum menciptakan ELIZA, sebuah chatterbot yang menerapkan psikoterapi Rogerian.

Selama rentang waktu tahun 1960-an dan 1970-an, Joel Moses mendemonstrasikan kekuatan pertimbangan simbolis untuk mengintegrasikan masalah di dalam program Macsyma, yang merupakan program yang pertamakali sukses dalam bidang matematika. Kemudian pada tahun 1980-an industry kecerdasan buatan ini berkembang walu sudah di mulai pada tahun 1970-an Evolusi kecerdasan buatan berjalan dalam dua jalur yang berbeda yaitu meniru proses berpikir manusia untuk menyelesaikan masalah umum. Kedua mengkombinasikan pemikiran terbaik para ahli pada sepotong software yang dirancang untuk memecahkan persolalan yang spesifik.

2. Supervised learning adalah sebuah pendekatan dengan syarat sudah terdapat data yang dilatih kemudian harus terdapat variable yang ditargetkan sehingga tujuan dari pendekatan ini adalah pengelompokan data terhadap data yang telah ada. Ciri khas dari Supervised learning yaitu terdapat label atau nama kelas pada data latih (supervisi) dan data baru di klasifikasikan berdasarkan data latih. Data latih sikelompokan berdasarkan ukuran kemiripan pada suatu kelas. Berdasarkan keluaran dari fungsi, Supervised learning dibagi menjadi 2, regresi dan klasifikasi. Regresi terjadi jika output dari fungsi merupakan nilai yang kontinyu, sedangkan klasifikasi terjadi jika keluaran dari fungsi adalah nilai tertentu dari suatu atribut (tidak kontinyu). Tujuan dari Supervised learning adalah untuk memprediksi nilai dari fungsi untuk sebuah data masukanyang sah setelah melihat sejumlah data latih[2].

Adapun pengertian klasifikasi dan regresi adalah sebagai berikut:

- Klasifikasi merupakan pengelompokan berdasarkan parameter tertentu yang tidak konstan contoh pada mahluk hidup yaitu persamaan ciri cara hidup dan tempat hidup.
- Regresi yaitu pengeluaran nilai output yang konstan jika dipicu dengan parameter tertentu biasanya regresi disini berbentuk regresi linier. Regresi linier yaitu metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat(dependen,respon,Y) dengan satu atau lebih variabel bebas(independent, prdiktor, X). Apabila banyaknya variabel bebas hanya ada satu, disebut sebagai regresi linier sederhana, sedangkan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas, disebut sebagai regresi linier berganda [3].

unsupervised learning adalah pendekatan yang tidak memerlukan data latih atau data training untuk melakukan prediksi atau klasifikasi. Berdasarkan

model secara matematisnya, algoritma ini tidak memiliki target variabel. Tujuan dari algoritma ini yaitu pengelompokan objek yang memiliki kesamaan atau hampirsama dalam satu cakupan wilayah tertentu. Kemudian pada unsupervised learning tidak terdapat label atau nama kelas pada data latih. Kemudian dataset merupakan objek yang menggambarkan data itu sendiri dan relasinya di memory. Struktur datanya mirip dengan struktur data di basisdata. Jadi strikturnya terdiri atas baris kolon dan juga ada sejenis relasi data. Pada dataset terdiri bagian bagian yaitu tranning set dan Testing set. Adapun pengertian dari tranning set dan Testing set adalah sebagai berikut:

- Training set adalah bagian dari dataset itu sendiri yang dilatih untuk membuat prediksi atau algoritma mesin learning lainnya sesuai keinginan atau tujuan data itu dibuat.
- Testing set adalah bagian dari dataset yang di tes atau diujicoba untuk melihat keakuratannya dengan katalain melihat peformanya.

#### 1.4.2 Instalisasi

Pada proses instalisasi ini langkah pertama yaitu mengakses website scikit dengan mengakses link berikut https://scikit-learn.org/stable/tutorial/basic/tutorial.html maka hsilnya dapat dilihat pada gambar 1.1 kemudian setelah itu klik button installation maka akan muncul tampilan yang dapat dilihat pada gambar 1.2.



Figure 1.1: Tampilan website Scikit 1.

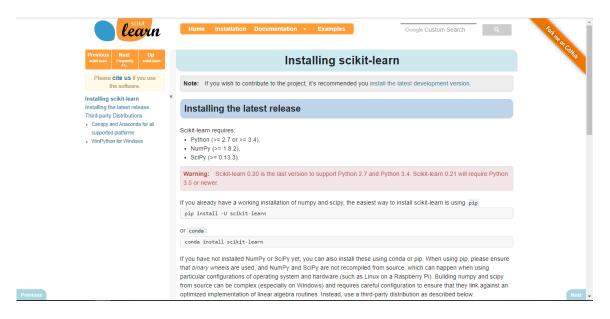


Figure 1.2: Tampilan website Scikit 2.

- 1. cara instalisasi Instalasi library scikit dari anaconda langkah pertama instal terlebih dahulu anacondanya dikarenakan anaconda sudah include dengan python maka codingan python dapat digunakan di anaconda dan ketika diperikas versinya maka akan muncul tampilan seperti Gambar 1.3 kemudian pada cmd administrator install library sikic dengan cara memasukan codingan pip install -U scikit-learn maka hasilnya seperti seperti pada gambar 1.4 berikut. setelah itu masukan kembali perintah berikut di cmd conda install scikit-learn jika hasilnya seperti pada gambar 1.5 maka librari sikic telah teristal dan siap untuk di gunakan. kemudian untuk mencobanya tuliskan perintah python pada cmd lalu masukan codingan print ("Hello Anaconda!") maka hasilnya terlihat seperti gambar 1.6 codingan print ("Hello Anaconda!") yaitu berfungsi mencetak nilai yang ada di dalam kurung dan di antara kutip.
- $2.\,$ cara mencoba dataset yaitu dengan cara memasukan perintah berikut pada cm<br/>d seperti pada gambar  $1.7\,$ 
  - pada codingan from sklearn import datasets menjelaskan inport librari dataset dari librari sikic pada gambar 1.7
  - pada codingan iris = datasets.load iris iris beearti parameter atau acuan bernama iris kemudian di load ke dalam dataset sebagai perbandingan kalau daram diagram iris bisa disebut X nya pada gambar 1.7

```
Command Prompt

Microsoft Windows [Version 10.0.17134.590]

(c) 2018 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\COKRO>conda --version

conda 4.6.7

C:\Users\COKRO>python --version

Python 3.6.5 :: Anaconda, Inc.

C:\Users\COKRO>
```

Figure 1.3: Tampilan Versi Python dan Anaconda .

- pada codingan digits = datasets.load digits digits berarti parameter hampir mirip seperti iris tadi namun digits merupakan kebalikannya kalau di dalam diagaram dia bernilai Y pada gambar 1.7
- kemudian pada codingan print(digits.data) yaitu mencetak data digits yang di bandingkan dengan data iris pada gambar 1.7
- pada codingan print(iris.data) yaitu mencetak data iris yang dibandingkan dengan data digits pada gambar 1.7

```
Administrator Command Prompt

Microsoft Windows [Version 10.0.17134.590]
(c) 2018 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\WINDOWS\system32>python --version
Python 3.6.5 :: Anaconda, Inc.

C:\WINDOWS\system32>conda --version
conda 4.5.4

C:\WINDOWS\system32>pip install -U scikit-learn
Collecting scikit-learn
Using cached https://files.pythonhosted.org/packages/ee/c8/c89ebdc0d7dbba6e6fd222daabd257da3c28a967dd7c352d4272b2e1cef
6/scikit_learn-0.20.2-cp36-cp36m-win32.whl
Requirement not upgraded as not directly required: numpy>=1.8.2 in c:\programdata\anaconda3\lib\site-packages (from scik
it-learn) (1.14.3)
Requirement not upgraded as not directly required: scipy>=0.13.3 in c:\programdata\anaconda3\lib\site-packages (from scik
it-learn) (1.1.0)

Installing collected packages: scikit-learn
Found existing installation: scikit-learn 0.19.1

Uninstalling scikit-learn-0.19.1:
Successfully installed scikit-learn-0.19.1

Successfully installed scikit-learn-0.20.2
You are using pip version 10.0.1, however version 19.0.3 is available.
You should consider upgrading via the 'python -m pip install --upgrade pip' command.
```

Figure 1.4: Instalisasi Library Sikic.

```
C:\WINDOWS\system32>conda install scikit-learn
Solving environment: done

## Package Plan ##

environment location: C:\ProgramData\Anaconda3

added / updated specs:
    - scikit-learn

The following packages will be UPDATED:
    conda: 4.5.4-py36_0 --> 4.6.7-py36_0

Proceed ([y]/n)? y

Preparing transaction: done
Verifying transaction: done
Executing transaction: done
C:\WINDOWS\system32>
```

Figure 1.5: .

```
C:\Users\COKRO>python
Python 3.6.5 |Anaconda, Inc.| (default, Mar 29 2018, 13:23:52) [MSC v.1900 32 bit (Intel)] on win32
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> print("Hello Anaconda!")
Hello Anaconda!
>>>
```

Figure 1.6: .

```
Command Prompt - python
```

```
C:\Users\COKRO:python
Python 3.6.5 | Anaconda, Inc.| (default, Mar 29 2018, 13:23:52) [MSC v.1900 32 bit (Intel)] on win32
Type 'help', 'copyright', 'credits' or 'license' for more information.
>>> frome kiden import datasets
>>> ingits could be a comparable of the comparable of th
```

Figure 1.7: I.

## Related Works

Your related works, and your purpose and contribution which must be different as below.

### 2.1 Same Topics

Cite every latest journal with same topic

#### 2.1.1 Topic 1

cite for first topic

#### 2.1.2 Topic 2

if you have two topics you can include here to

#### 2.2 Same Method

write and cite latest journal with same method

#### 2.2.1 Method 1

cite and paraphrase method 1

#### 2.2.2 Method 2

cite and paraphrase method 2 if you have more method please add new subsection.

## Methods

### 3.1 The data

PLease tell where is the data come from, a little brief of company can be put here.

### **3.2** Method 1

Definition, steps, algoritm or equation of method 1 and how to apply into your data

### 3.3 Method 2

Definition, steps, algoritm or equation of method 2 and how to apply into your data

# **Experiment and Result**

brief of experiment and result.

### 4.1 Experiment

Please tell how the experiment conducted from method.

### 4.2 Result

Please provide the result of experiment

## Conclusion

brief of conclusion

### 5.1 Conclusion of Problems

Tell about solving the problem

#### 5.2 Conclusion of Method

Tell about solving using method

### 5.3 Conclusion of Experiment

Tell about solving in the experiment

#### 5.4 Conclusion of Result

tell about result for purpose of this research.

# Discussion

# Appendix A

## Form Penilaian Jurnal

gambar A.1 dan A.2 merupakan contoh bagaimana reviewer menilai jurnal kita.

NO	UNSUR	KETERANGAN	MAKS	KETERANGAN
		Maksimal 12 (dua belas) kata dalam		a. Tidak lugas dan tidak ringkas (0)
1	Keefektifan Judul Artikel	Bahasa Indonesia atau 10 (sepuluh) kata	2	b. Kurang lugas dan kurang ringkas (1)
		dalam Bahasa Inggris		c. Ringkas dan lugas (2)
2	Pencantuman Nama Penulis		1	a. Tidak lengkap dan tidak konsisten (0)
1	dan Lembaga Penulis		1	b. Lengkap tetapi tidak konsisten (0,5) c. Lengkap dan konsisten (1)
		Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa		a. Tidak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (0) b. Abstrak kurang jelas dan ringkas,
3	Abstrak	Inggris yang baik, jumlah 150-200 kata. Isi terdiri dari latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan. Isi tertuang dengan kalimat yang jelas.	2	atau hanya dalam Bahasa Inggris, atau dalam Bahasa Indonesia saja (1)
				c. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2)
		Maksimal 5 kata kunci terpenting dalam paper		a. Tidak ada (0)
١.				b. Ada tetapi kurang mencerminkan
4	Kata Kunci		1	konsep penting dalam artikel (0,5)
				c. Ada dan mencerminkan konsep
-	Sistematika Pembaban	Terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka		penting dalam artikel (1) a. Tidak lengkap (0)
				b. Lengkap tetapi tidak sesuai sisetm
5			1	(0.5)
				c. Lengkap dan bersistem (1)
	Pemanfaatan Instrumen Pendukung	Pemanfaatan Instrumen Pendukung seperti gambar dan tabel	1	a. Tak termanfaatkan (0)
6				b. Kurang informatif atau komplementer
0				(0,5)
				c. Informatif dan komplementer (1)
	Cara Pengacuan dan Pengutipan		1	a. Tidak baku (0)
7				b. Kurang baku (0,5)
				c. Baku (1)
	Penyusunan Daftar Pustaka	Penyusunan Daftar Pustaka		a. Tidak baku (0)
8			1	b. Kurang baku (0,5)
_				c. Baku (1)
	Maleas Sumbanasa basi			a. Buruk (0)
9			2	b. Baik (1)
-				c. Cukup (2)
-				a. Tidak ada (0)
10			4	b. Kurang (1)
10	Kemajuan	ian	*	c. Sedang (2)
-				d. Cukup (3) e. Tinggi (4)
				c. ringgi (4)

Figure A.1: Form nilai bagian 1.

11	Dampak Ilmiah		7	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (3) d. Cukup (5)
12	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya	Sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji.	3	e. Besar (7) a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
13	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
14	Analisis dan Sintesis	Analisis dan Sintesis	4	a. Sedang (2) b. Cukup (3) c. Baik (4)
15	Penyimpulan	Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat	3	a. Kurang (1) b. Cukup (2) c. Baik (3)
16	Unsur Plagiat		0	a. Tidak mengandung plagiat (0)     b. Terdapat bagian-bagian yang merupakan plagiat (-5)     c. Keseluruhannya merupakan plagiat (- 20)
	TOTAL			
	Catatan : Nilai minimal untu	ık diterima 25		

Figure A.2: form nilai bagian 2.

## Appendix B

## **FAQ**

M : Kalo Intership II atau TA harus buat aplikasi ? D : Ga harus buat aplikasi tapi harus ngoding

M : Pa saya bingung mau ngapain, saya juga bingung mau presentasi apa? D : Makanya baca de, buka jurnal topik 'ganteng' nah kamu baca dulu sehari 5 kali ya, 4 hari udah 20 tuh. Bingung itu tanda kurang wawasan alias kurang baca.

M : Pa saya sudah cari jurnal terindeks scopus tapi ga nemu. D : Kamu punya mata de? coba dicolok dulu. Kamu udah lakuin apa aja? tolong di list laporkan ke grup Tingkat Akhir. Tinggal buka google scholar klik dari tahun 2014, cek nama jurnalnya di scimagojr.com beres.

M : Pa saya belum dapat tempat intership, jadi ga tau mau presentasi apa? D : kamu kok ga nyambung, yang dipresentasikan itu yang kamu baca bukan yang akan kamu lakukan.

M : Pa ini jurnal harus yang terindex scopus ga bisa yang lain ? D : Index scopus menandakan artikel tersebut dalam standar semantik yang mudah dipahami dan dibaca serta bukan artikel asal jadi. Jika diluar scopus biasanya lebih sukar untuk dibaca dan dipahami karena tidak adanya proses review yang baik dan benar terhadap artikel.

M: Pa saya tidak mengerti D: Coba lihat standar alasan

M : Pa saya bingung D : Coba lihat standar alasan

M: Pa saya sibuk D: Mbahmu....

M: Pa saya ganteng D: Ndasmu....

M: Pa saya kece D: wes karepmu lah....

Biasanya anda memiliki alasan tertentu jika menghadapi kendala saat proses bimbingan, disini saya akan melakukan standar alasan agar persepsi yang diterima sama dan tidak salah kaprah. Penggunaan kata alasan tersebut antara lain:

- 1. Tidak Mengerti: anda boleh menggunakan alasan ini jika anda sudah melakukan tahapan membaca dan meresumekan 15 jurnal. Sudah mencoba dan mempraktekkan teorinya dengan mencari di youtube dan google minimal 6 jam sehari selama 3 hari berturut-turut.
- 2. Bingung : anda boleh mengatakan alasan bingung setelah maksimal dalam berusaha menyelesaikan tugas bimbingan dari dosen(sudah dilakukan semua). Anda belum bisa mengatakan alasan bingung jika anda masih belum menyelesaikan tugas bimbingan dan poin nomor 1 diatas. Setelah anda menyelesaikan tugas bimbingan secara maksimal dan tahap 1 poin diatas, tapi anda masih tetap bingung maka anda boleh memakai alasan ini.

## **Bibliography**

- [1] Joshua Eckroth. Python Artificial Intelligence Projects for Beginners: Get up and running with Artificial Intelligence using 8 smart and exciting AI applications. Packt Publishing Ltd, 2018.
- [2] Herny Februariyanti and Eri Zuliarso. Klasifikasi dokumen berita teks bahasa indonesia menggunakan ontologi. *Dinamik*, 17(1), 2012.
- [3] Deny Kurniawan. Regresi linier. R-Foundation for Statistical Computing. Vienna, Austria, 17, 2008.
- [4] Stuart J Russell and Peter Norvig. Artificial intelligence: a modern approach. Malaysia; Pearson Education Limited,, 2016.